PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN BAGI ANAK KELOMPOK B2 PADA TK MTA 1 ALAS TUWO KEBAKKRAMAT TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Disusun Oleh:

KARTIKA WIJAYANTI

NIM : A53A100065

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, MM

NIP/NIK : .....

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : KARTIKA WIJAYANTI

NIM. : A53A100065

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN BAGI ANAK KELOMPOK B2 PADA TK MTA 1 ALAS TUWO KEBAKKRAMAT TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Samino,MM

ABSTRAKS

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN BAGI ANAK KELOMPOK B2 PADA TK MTA 1 ALASTUWO KEBAKKRAMAT TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kartika Wijayanti, A53A100065 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 106 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B2 TK MTA 1 Kebakkramat dengan menggunakan metode bermain peran. Subjek pelaksanaan tindakan adalah anak kelompok B2 TK TK MTA 1 Alastuwo Kebakkramat yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 putaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah terjadi peningkatan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan metode bermain peran. Adapun peningkatan kemampuan berbahasa anak adalah sebagai berikut: kemampuan bahasa anak meningkat berturut-turut dari prasiklus 45,16% kemudian menjadi 61,83% pada siklus,I meningkat menjadi 80% pada Siklus II

Kata kunci : kemampuan berbahasa, metode bermain peran

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dikembangkan untuk anak TK sudah seharusnya sesuai dengan dunia anak yaitu yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk aktif dan kreatif dengan menerapkan konsep belajar melalui bermain. Masa prasekolah menurut Munandar (1992:23) merupakan masa-masa untuk bermain dan mulai memasuki taman kanak- kanak (TK). Waktu bermain merupakan sarana untuk tumbuh dalam lingkungan dan kesiapannya dalam belajar formal. Pada tahap perkembangan anak usia prasekolah ini, anak mulai menguasai berbagai ketrampilan fisik, bahasa, dan anak pun mulai memiliki rasa percaya diri untuk mengeksplorasi kemandiriannya (Hurlock, dalam Ismail, 2009:3).

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, kebudayaan, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain, bahasa berfungsi sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Salah satu permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan aspek kemampuan berbahasa di kelompok B2 TK MTA 1 Alastuwo Kebakkramat pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah anak tampak kesulitan untuk mengekspresikan perasaan ataupun pendapat ketika diberi kesempatan untuk bercerita dalam kegiatan berbagi pengalaman ketika kegiatan apersepsi untuk menceritakan pengalaman di rumah atau sebelum berangkat ke

sekolah maupun dalam kegiatan penutup ketika diminta mendiskusikan pengalaman main yang telah mereka dapatkan pada saat bermain dikegiatan inti.

Kemampuan guru Taman Kanak-kanak untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak didiknya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya melalui metode bermain peran yang digunakan dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Metode penyampaian untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berbicara anak hanya menggunakan metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, serta metode bercerita. Metode tersebut biasanya digunakan sebagai metode rutinitas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Metode-metode tersebut akan menjadi lebih bermakna jika disampaikan dengan prinsip bermain sambil belajar, sehingga kegiatan ini sangat menyenangkan dan dapat menambah pemahaman anak tentang lingkungannya. Kegiatan bermain peran ini tampak lebih efektif untuk digunakan sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, karena dengan bermain peran melibatkan beberapa anak untuk berinteraksi untuk menerima atau mengungkapkan bahasa.

Tujuan penelitian ini meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B2 TK MTA 1 Alastuwo melalui metode bermain peran.

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK MTA 1 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, karena penulis adalah guru yang bertugas mengajar di TK tersebut sebagai pengajar kelas B. TK tersebut merupakan TK swasta dengan penyelenggara adalah Yayasan MTA Cabang Kebakkramat dan keadaannya baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan November 2012 - Januari 2013

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah anak-anak kelas B TK MTA 1 Kebakkramat Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 15 anak

C. Jenis Penelitian

Penelitan ini termasuk jenis penelitian Kualitatif. Yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*) dua siklus.Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*),dan refleksi (*reflecting*)

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain peran. Observasi dilakukan dengan mengamati semua

tindakan, tanya jawab, respons yang dilakukan/ditunjukkan guru dan siswa selama pembelajaran berdasar lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Dalam pelaksanaan observasi juga digunakan catatan lapangan. Catatan lapangan atau *field notes* dibuat oleh pengamat yang melakukan pengamatan/observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data yang berupa sesuatu yang dapat disimpan agar memperkuat keabsahan data. Dokumentasi di ambil pada saat berlangsungnya penelitian yang digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian.

Contoh dokumentasi yaitu : foto, video, serta data-data yang bersifat penting sehingga perlu untuk diabadikan agar tidak hilang.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam situasi informal dan wajar. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa siswa yang dipilih secara acak mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran. Wawancara dilakukan setelah satu siklus selesai

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kemampuan bahasa anak dilakukan dengan teknik analisis komparatif di mana data yng didapatkan pada setiap siklus kemudian dikomparasikan (Sugiyanto, 2007:36) untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode Bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukan peningkatan disetiap siklus. Penggunaan metode *b*ermain peranpun mempunyai andil yang besar dalam penelitian tindakan kelas ini. Metode Bermain peran yang mengharuskan anak aktif dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi atraktif sehingga anak tidak mudah bosan. Pada siklus I kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru ataupun anak sudah cukup baik. Namun siswa belum terbiasa mengguanakan metode yang baru saja mereka kenal. Dengan bimbingan dari guru serta motivasi yang tinggi dari dan siswa pembelajaran berjalan lancar walau masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, kemudian Siklus II terdapat banyak kemajuan, itu terlihat dari aktivitas guru dan anak yang mengalami banyak peningkatan disertai peningkatan pada hasil belajar anak.

Dengan menerapkan metode bermain peran anak memiliki kesempatan untuk mengeluarkan segala kemampuan dan bakat yang dimiliki sehingga kemampuan dan bakat anak tersebut semakin terasah. Itu terlihat dari aktivitas siswa yang muncul saat penelitian dilaksanakan. Anak yang terlihat pendiam menjadi aktif saat pembelajaran, serta kemampuan bahasa anak menjadi terlatih karena harus memerankan adegan-adegan dalam akur cerita. Hal ini sesuai dengan kelebihan metode *Bermain peran*yang diungkapkan Syiful Sagala (2007. Fitria Prasasti, 2011:20) dibawah ini:

a. Anak melatih dirinya untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan diperankan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama materi yang harus diperankannya. Dengan demikian daya ingat siswa harus tajam dan tahan lama.
b. Anak terlatih untuk berinisiatif dan berkeratif. Pada waktu bermain peran

pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.

c. Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit peran di sekolah. Jika seni peran mereka dibina dengan baik, kemungkinan besar mereka akan menjadi pemain yang baik kelak.
d. Kerjasama pemain dapat ditumbuhkan dan dibina sebaik-baiknya.
e. Anak memperoleh kebaikan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
f. Kemampuan bahasa anak dibina dengan baik agar mudah dipahami orang.

Semua keunggulan dalam metode bermain peran akan mendukung anak dalam tingkat perkembangannya. Anak yang memiliki kesempatan yang luas dalam proses pembelajaran, menjadikan siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan bahasa dari setiap siklus yang terus meningkat. Berikut adalah peningkatan kemampuan bahasa dari setiap siklus.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK MTA 1 Alastuwo pada anak Kelompok B2 diketahui bahwa terjadi peningkatan anak dari Siklus I sampai dengan Siklus II. Rata-rata prosentase pencapaian kemampuan bahasa anak meningkat berturut-turut dari prasiklus, sikus I hingga siklus II 45,16% menjadi 61,83%, 80%. Sedangkan jumlah anak yang tuntas belajar atau mencapai prosentase keberhasilan sebesar 80% juga terus meningkat yaitu 6,67% di pra siklus, 20% di siklus I dan 86,66% di siklus II.
2. Hipotesis tindakan yang ditetapkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B2 TK MTA 1 Alastuwo terbukti dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Penerbit Rineka. Cipta.

Aisyah, Siti, dkk. *2010. Perkembangan dam Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakaerta:Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

……1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

…… 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Brown, H. Douglas. 1994. *Teaching by Principles an Interactive Approach toLanguage Pedagogy*. London:Prentice-Hall International (UK) Limited.

Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*, Terjemahan Kartini Kartono.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta:Balai Pustaka

Depdiknas.2004. *Kurikulum Taman kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA)* . Jakarta: Direktorat Jenderal Jendidikan Dasar dan Menengah.

Dhieni, Nurbiana. 2005. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta:Universitas Terbuka

Direktorat TK SD 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. *Pedoman Penerapan "Beyond Centers and Circle times (BCCT") atau Pendekatan Sentra dan Lingkaran"* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Eysenck, H. J, W.Arnold dan R. Meili. 1995. *Encyclopedia Psychology*. West Germany: Fontana/ Collins in Assosiation with search Press.

Gagne, Robert M. dan Briggs, Leslie J. 1997. *Principles of Instructional Design*.New York: Holt, Rinehart and Winston.

Gunarti , Winda, Lilis Suryani, Azizah Muis. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka

Ismail, Andang. 2009. Educatin Games: *Panduan Praktis yang Menjadikan Anak-Anak Cerdas, Kreatif, dan Sholeh.* Yogyakarta: Pro U Media

Juniati, Endar. 2010. *Pengembangan Kurikulim PAUD.* Materi disajikan pada Diklat Pengelola PAUD Tingkat Jawa Tengah dan DIY P2NFI Regional II Semarang .2010.

Kusumaningtyas, Nila. 2010. *Pijakan-Pijakan dalam BCCT.* Materi Presentasi dalam Orientasi Teknis PAUD P2PNFI RegionalII Semarang

Mariani, Devi 2008. http://badriyadi.wordpress.com/proposal diakses Tanggal 13 Desember 2012

Mulyadi, Seto. 2004. *Kreativitas dan Bermain*. Desertasi. Jakarta:Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

Musfiroh, Tadzkiroatun. 2009. *Menumbuhkembangkan Kemampuan Bahasa Tulis Anak Usia Dini* Yogyakarta:Universitas negeri Yogyakarta.

Santoso. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sternberg, Robert J. 1994. *Encyclopedia of Human Intelligence*. New York: Macmillan Publishing Company.

Suwandi, Sarwiji. 2007. ”Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penulisan Karya Ilmiah”. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru.*Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.

Sujiyono, Yuliani Nurani.2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Tedjasaputra, Mayke.S. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan untuk Pendidikan Usia Dini.* Jakarta: Grasindo

Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 TH. 2003) Jakarta: Sinar Grafika

Warren, Howard C. 1994. *Dictionary of Psychology*. Cambridge, Massachusetts: Houghton Mifflin Company.

Yuniarti. 2010. *Tindak Tutur Direkrori pada Anak Usia Dini*. Tesis. Universitas Negeri semarang

Yusuf, M. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Zuchdi, D dan Budiasih. 1999. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Proyek Pengembangan PGSD Dirjen Dikti Depdikbud..